

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dalam pembahasan skripsi ini yaitu mengambil tempat di MTs Nurul Falah Pasanggrahan Petir. Mengapa penulis mengambil tempat ini sebagai objek penelitian, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan

- a. Adanya masalah untuk diteliti
- b. Pihak sekolah memberi izin

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan Juli sampai bulan September 2016 dengan kegiatan-kegiatan penelitian sebagai berikut :

- a. Persiapan, meliputi : penyusunan proposal, seminar proposal dan penyusunan instrumen.
- b. Pengumpulan data dilapangan, meliputi : observasi lokasi penelitian, penyebaran angket, dan pengumpulan dokumen.
- c. Pengolahan dan analisis data.
- d. Pembuatan laporan hasil penelitian.
- e. Sidang Skripsi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	PELAKSANAAN									
		Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	juli	Agust	Sept	Des
1	Ujian Proposal										
3	Observasi Awal Penelitian										
4	Penyebaran Angket										
5	Penelitian										

6	Pengelolaan data										
7	Sidang Munaqosah										

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.¹

¹ M. Subana, *dasar-dasar penelitian ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.89.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Nurul Falah Pasanggrahan Petir, Kec. Petir Kab. Serang Banten yang berjumlah 135 siswa, sedangkan yang akan dijadikan sampel hanya kelas VIII A dan B sebanyak 45 siswa.

2. Sample

Untuk memudahkan penulisan dalam melakukan penelitian, maka digunakan penelitian sample, sample adalah bagian atau wakil yang akan diteliti.³ sample yang baik adalah sample yang memiliki populasi atau representative, artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Apabila sample kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua dan jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang maka lebih baik diambil 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih⁴

Karena sampel di MTs Nurul Falah Pasanggrahan Petir kurang dari 100 siswa, maka diambil semua dan sample yang

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2012) hal. 117.

³S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 109.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998) h. 120.

diambil adalah siswa kelas VIII A dan B yang berjumlah 45 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

D. Instrument penelitian

Intrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto, “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁶ Untuk mempermudah penelitian ini, maka instrument penelitian yaitu

1. Angket, instrumennya angket.
2. Wawancara, instrumennya dengan pedoman wawancara.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2011)H. 85.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)H. 160.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indicator	Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Teknik pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (variabel X)	1. Bekerja sama	4, 8,	6, 19	
		2. Menghargai pendapat orang lain	12	11, 18	
		3. Efektif	2, 13	5, 9,	
		4. Dapat menjelaskan kembali	1, 7, 10, 17, 20 3	14, 15 16	
2.	Motivasi belajar siswa (variabel Y)	1. Semangat belajar		2, 6, 9	
		2. Aktif	1, 19, 13, 14	4, 10, 15	
		3. membangkitkan minat siswa		20	
		4. memperjelas tujuan yang ingin dicapai	7, 8, 12, 18 3, 5, 17,	11, 16,	
Jumlah			22	18	20

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung yaitu cara mengumpulkan data berdasarkan pengamatan yang

menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang standar.⁷

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang kita ketahui dan angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.⁸ Penyebaran angket ini guna mendapatkan data yang akurat tentang pengaruh teknik pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Nurul Falah Pasanggrahan Petir

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti, buku majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, raport siswa dan sebagainya.⁹

Dalam metode ini penulis menggunakan dokumen untuk mencari data yang berhubungan dengan kondisi subjek yaitu:

⁷M Subana dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka setia, 2005), cet ke-2, h. 143.

⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2008), h. 30.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal.131.

keadaan jumlah anak didik dan keadaan jumlah guru beserta jabatannya.

F. Teknik Analisis Data

Penggunaan tehnik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang kemudian dirubah menjadi data kuantitatif. Maka tehnik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuantifikasi data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala liker yaitu:

1. Jawaban (a) diberi skor = 5
 2. Jawaban (b) diberi skor = 4
 3. Jawaban (c) diberi skor = 3
 4. Jawaban (d) diberi skor = 2
 5. Jawaban (e) diberi skor = 1
2. Mencari range dengan rumus:

$$R = (H - L) + 1^{10}$$

Keterangan :

R = Total Range

H = *High Score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai terendah)

I = Bilangan konstanta

¹⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2008), h. 144.

3. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas , dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n^{11}$$

Keterangan :

K = banyak kelas

N = banyak data

4. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

5. Menentukan Distribusi Frekuensi Variabel X
6. Membuat grafik histogram dan Poligon Variabel X
7. Menentukan ukuran gejala pusat/ analisis tendensi sentral dengan cara:

- a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fXi}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean yang akan dicari

$\sum Fx$ = jumlah (Fx.X)

N = Banyaknya frekuensi yang ada

- b. Menghitung median, dengan rumus:

$$Md = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right\}$$

- c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = 3 Me - 2 \bar{x}$$

¹¹ Darwiyah syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Pers, 2006) h. 18.

Keterangan :

M_o : Modus yang dicari

3 M_e : 3 dikali dengan hasil median

2 \bar{X} = 2 dikali dengan hasil mean

d. Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}} \quad 12$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\sum X^2$ = jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum F$ = jumlah frekuensi

8. Melakukan uji normalitas dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Uji Z, dengan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

X = Batas Kelas

\bar{X} = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar deviasi

b. Menghitung X^2 (chi kuadrat), dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad 11$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

¹² Sudjana, *Metode statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), cet ke-6, h. 95.

O_i = frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval

E_i = frekuensi ekspektasi – $n \times$ Luas z table

9. Uji linearitas, dengan cara

a. Analisis Regresi dengan rumus :

$$1) = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$2) = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

10. Menentukan Koefisien Korelasi, dengan rumus ¹³:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y

11. Menentukan penafsiran tinggi rendahnya korelasi ¹⁴

Keterangan :

0,00 – 0,20 = korelasi rendah sekali

0,00 – 0,40 = korelasi rendah

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 319.

¹⁴ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), h. 93.

0,40 – 0,70 = korelasi sedang

0,070 – 0,90 = korelasi tinggi

0,090 – 1,00 = korelasi sangat tinggi

12. Menguji Hipotesis, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

13. Menghitung besarnya Kontribusi variabel X terhadap variabel

Y dengan menggunakan Coefisiensi Determinasi (CD)

$$CD = r^2 \times 100 \%$$